



Jakarta, 5 Februari 2021

No. : B.005/BEI/DIR-ET/II/2021  
Perihal : Tanggapan Permintaan Penjelasan Bursa

Kepada Yth.  
**PT Bursa Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190

**Up. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1**

Dengan Hormat,

Merujuk pada Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06686/BEI.PP1/11-2020 tertanggal 6 November 2020 serta dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami menyampaikan keterbukaan informasi sehubungan dengan Permintaan Penjelasan Bursa sebagaimana terlampir.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT Envy Technologies Indonesia, Tbk**

**Jovana S. Deil**  
empowering technology anticipation

Corporate Secretary



## Lampiran

### Permintaan Penjelasan PT Envy Technologies Indonesia Tbk.

1. Merujuk kepada surat PT Envy Technologies Indonesia Tbk. (Perseroan) No. B.094/OJK/DIR-ET/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020 perihal Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, diinformasikan bahwa Pak Jonathan Tan Kwan Nyan selaku Pemegang Saham Pengendali (PSP) melakukan penjualan saham sehingga saat ini menyebabkan PSP tidak lagi memiliki saham Perseroan. Namun dijelaskan pada dengar pendapat tanggal 2 November 2020 antara lain bahwa PSP melakukan penjualan kepada pihak *nominee* dan masih memiliki pengendalian sebesar  $\pm 40\%$ .

Terkait hal tersebut di atas, Bursa meminta penjelasan sebagaimana berikut:

- a. Potensi inkonsistensi informasi antara yang disampaikan melalui surat (keterbukaan informasi) dan konfirmasi saat dengar pendapat tanggal 2 November 2020.

Jawab:

Sehubungan dengan pertanyaan ini perseroan telah berusaha untuk dapat berkomunikasi secara langsung dengan PSP, Bpk Jonathan Tan Kwan Nyan. Perseroan telah mengirimkan surat resmi kepada yang bersangkutan pada tertanggal 15 Januari 2021, namun hingga saat ini belum mendapatkan tanggapan.

- b. Latar belakang PSP melakukan penjualan kepada *nominee*.

Jawab:

Terkait pertanyaan ini juga telah perseroan sampaikan kepada PSP melalui surat yang sama pada point a.

- c. Nama seluruh pihak berikut jumlah saham serta persentasenya (seluruh *nominee* dari PSP yang ada).

No.	Nominee	Jumlah Saham	% Saham	Pihak yg diwakili

Jawab: idem point b.

- d. Jika merujuk kepada POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, kemampuan penentuan apa yang dimiliki PSP atau *nominee* PSP yang menyebabkan dapat dikategorikan ke dalam PSP.

Jawab: idem point b



- e. Seluruh klausula/ketentuan/perjanjian/hal lainnya terkait penjualan yang dilakukan PSP kepada *nominee*, termasuk didalamnya klausula/ketentuan/perjanjian/hal lainnya yang menyatakan pengendalian masih dimiliki oleh PSP. Jika memungkinkan mohon dilampirkan juga salinan atas perjanjian tersebut.

Jawab: idem point b

- f. Apakah PSP melakukan transaksi repo atas saham Perseroan (gadai saham). Jika Iya, mohon mengisi table berikut :

No.	Nama Pihak	Tgl Transaksi	Jumlah Saham	% Saham	Nilai Transaksi	Kentuan Repo

Jawab: idem point b

- 2. Terkait pengendalian Perseroan, dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:
  - a. Pada Prospektus Penawaran Umum yang diterbitkan pada tanggal 28 Juni 2019, disampaikan bahwa Pengendali Perseroan adalah Jonathan Tan Kwan Nyan.
  - b. Pada Laporan Hasil Penjatahan dari PT Sinartama Gunita (Biro Administasi Efek Perseroan) tanggal 5 Juli 2019, disampaikan bahwa Pengendali Perseroan adalah Jonathan Tan Kwan Nyan, PT Envy Manajemen Konsultansi, dan Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi.
  - c. Pada Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang disampaikan tiap bulan, disampaikan bahwa Pengendali Perseroan adalah Jonathan Tan Kwan Nyan.

Atas hal tersebut, mohon penjelasan pihak pengendali Perseroan serta kronologi perubahan pengendalian sejak tercatat sampai saat ini.

Jawab:

Dalam hal ini, sehubungan dengan Pengendali Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut : Pengendali Perseroan adalah Jonathan Tan Kwan Nyan, sesuai dengan yang tercantum dalam Prospektus Penawaran Umum yang diterbitkan pada tanggal 28 Juni 2019 dan secara konsisten dilaporkan oleh Perseroan pada Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek sejak awal pelaporan dilakukan.

Adapun keterangan mengenai Pemegang Saham Pengendali (PSP) yang tertuang dalam Laporan Hasil Penjatahan dari BAE tanggal 5 Juli 2019, yang dimaksudkan Perseroan sesungguhnya adalah merupakan Pemegang Saham Utama, sementara sebagai Pemegang Saham Pengendali adalah Jonathan Tan Kwan Nyan.

- 3. Bursa meminta penjelasan prosedur pertemuan/koordinasi antara manajemen, pemegang saham, dan dewan komisaris (sejak tercatat sampai saat ini), yang meliputi namun tidak terbatas pada:
  - a. Frekuensi pertemuan/koordinasi.
  - b. Tema pembahasan pada umumnya.
  - c. Kendala/hambatan yang ada dalam pertemuan/koordinasi antara manajemen, dewan



komisaris, dan pemegang saham.

- d. Hal yang telah dan akan dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Jawab:

Perseroan sejak tercatat sampai dengan saat ini melakukan pertemuan manajemen, pemegang saham, dan atau Dewan Komisaris Perseroan setidaknya 1 (satu) kali pertemuan setiap 3 (tiga) bulan. Tema pembahasan dalam setiap pertemuan pada umumnya berkenaan dengan kegiatan operasional Perseroan.

4. Perseroan telah beberapa kali melakukan revisi laporan keuangan interim sebagai tanggapan terhadap permintaan penjelasan Bursa:
- Revisi pertama Laporan Keuangan per 30 September 2019 pada tanggal 27 Februari 2020.
  - Revisi kedua Laporan Keuangan per 30 September 2019 pada tanggal 5 Maret 2020.
  - Revisi Laporan Keuangan per 31 Maret 2020 pada tanggal 6 Agustus 2020.

Bursa meminta penjelasan:

- Prosedur pelaporan keuangan Perseroan, termasuk sistem pelaporan yang digunakan serta mekanisme yang ada untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat merupakan informasi yang akurat.

Jawab :

Draft laporan setelah dicek oleh internal Perseroan, kemudian hasil laporan disampaikan kepada Komite Audit untuk ditelaah terlebih dahulu.

- Alasan terjadinya ketidaktepatan pelaporan sehingga memerlukan koreksi.

Jawab :

Revisi laporan disebabkan adanya re-klasifikasi Akun yang diakibatkan adanya pengkinian informasi sehingga perlu penyesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum.

- Strategi Perseroan kedepannya untuk mencegah hal yang sama terulang kembali di masa yang akan datang.

Jawab :

Setiap transaksi harus dipastikan ke Departemen terkait bila dirasa informasinya kurang/tidak lengkap, dan setiap jurnal yang akan dicatat harus melewati persetujuan 'Corporate Finance' untuk memastikan transaksi yang akan dicatat sudah sesuai dengan jenis transaksinya.

5. Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan kepengurusan sejak tercatat pada tahun 2019. Bursa meminta penjelasan:
- Dampak berbagai perubahan kepengurusan terhadap operasional dan pengembangan bisnis Perseroan saat ini dan kedepannya.

Jawab:

Perseroan tetap dapat terkendali secara operasional dikarenakan kepengurusan inti masih berperan sebagaimana adanya.

Manajemen baru efektif Juli 2020, saat ini sedang melakukan evaluasi operasional kegiatan usaha Perseroan serta berupaya untuk mengembangkan strategi-strategi baru dalam upaya pengembangan bisnis saat ini dan kedepannya

- b. Bagaimana cara Perseroan memastikan *continuity* pelaksanaan operasional bisnis.

Jawab:

Penempatan personel yang *professional* dan berkompoten, sehingga mampu memastikan operasional bisnis berjalan dengan baik

6. Merujuk kepada Prospektus Penawaran Umum yang diterbitkan pada tanggal 28 Juni 2019, Perseroan menyampaikan bahwa sebagian besar dana hasil penawaran umum akan digunakan untuk kegiatan usaha yaitu proyek-proyek bisnis Perseroan.

- a. Bursa meminta penjelasan *update progress* penyelesaian proyek tersebut dengan mengisi tabel berikut:

No.	Nama Proyek	Counterparty	Nilai Dana Hasil Penawaran Umum yang awalnya dialokasikan	Nilai dan % Penyerapan Dana Hasil Penawaran Umum	Progress Pengerjaan Proyek	Target Waktu Penyerapan (bulan dan tahun)	Periode Pengakuan Pendapatan atas proyek (bulan dan tahun)	Nilai Pendapatan yang telah diakui
1.	H2H	Teknoglobol	40.912.478.484	90%			2019	55,2 M
2.	EDC Mpos	Dinamika Jaya Utama	19.159.786.965	81%			2019	31,6 M
3.	PON	Zamrud Tekno	5.904.961.792	100%			-	-
4.	Duckting Jabartel	Jabartel	22.123.114.231	58%			-	-
5.	Project Telco	N/A	29.482.004.105	100%			-	-

- b. Apakah terdapat proyek yang tidak berjalan sesuai rencana? Jika ya, Bursa meminta Perseroan mengisi tabel berikut:

No.	Nama Proyek	Counterparty	Alasan tidak berjalannya	Bulan dan tahun berhenti berjalan	Nilai dan % Dana yang diperkirakan dapat refund	Strategi Penagihan Refund
1.	H2H	Teknoglobol				
2.	EDC Mpos	Dinamika Jaya Utama				
3.	PON	Zamrud Tekno				
4.	Duckting Jabartel	Jabartel				
5.	Project Telco	N/A				

Jawaban a & b:

Proyek-proyek tersebut di atas, terindikasi tidak berjalan sesuai dengan rencana. Saat ini, Perseroan dalam proses pengumpulan informasi lebih lengkap mengenai keberlangsungan proyek-proyek tersebut, baik kepada manajemen yang pada saat itu membuat keputusan untuk pelaksanaan proyek-proyek tersebut maupun kepada *counterparties* proyek.

- c. Apakah Perseroan telah menyampaikan informasi penghentian pelaksanaan proyek tersebut kepada masyarakat, baik melalui keterbukaan informasi maupun laporan keuangan yang disampaikan? Jika tidak, jelaskan latar belakang tidak disampainya hal tersebut.

Jawab:

Tekait hal ini Perseroan belum menyampaikan keterbukaan kepada masyarakat, mengacu kepada jawaban point a dan b.

- d. Rincian rencana penggunaan dana *refund* yang meliputi namun tidak terbatas pada deskripsi proyek dan target pelaksanaannya.

Jawab:

Tekait hal ini Perseroan belum menyampaikan rincian penggunaan dana *refund*, mengacu kepada jawaban point a dan b.

- e. Apakah Perseroan akan memintakan persetujuan pemegang saham untuk pengalihan penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut. Jika ya, jelaskan perkiraan waktu pelaksanaannya.

Jawab:

Apabila pengalihan penggunaan dana hasil penawaran umum akan dilakukan, maka Perseroan akan melaksanakan prosedur sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan yang berlaku.

7. Bursa meminta informasi terkini seluruh proyek yang dapat atau telah membukukan pendapatan yang disampaikan pada Laporan Keuangan per 30 Juni 2020, Prospektus Penawaran Umum, dan keterbukaan informasi lainnya.

- a. Bursa meminta Perseroan mengisi tabel berikut:

No.	Nama Proyek	Counterparty	Nilai Proyek	Waktu Pelaksanaan (awal sampai akhir)	Progress pengerjaan proyek	Periode pengakuan pendapatan	Nilai Pendapatan yang telah diakui
1.	Software licenses	PT Perintis Teknologi Nusantara	4,554,545,000	One of transaction	n/a	2020	4,554,545,000
2.	Software licenses	PT Citra Buana Tunggal Jaya	1,650,000,000	One of transaction	n/a	2020	1,650,000,000

- b. Dalam hal terdapat proyek yang berhenti/tidak berjalan, mohon mengisi tabel berikut:

No.	Nama Proyek	Counterparty	Alasan tidak berjalannya	Bulan dan tahun berhenti berjalan	Nilai dan % Dana yang diperkirakan dapat refund	Strategi Penagihan Refund
1.	Software licenses	PT Perintis Teknologi Nusantara		n/a	n/a	n/a
2.	Software licenses	PT Citra Buana Tunggal Jaya		n/a	n/a	n/a

Alasan tidak berjalannya proyek : manajemen saat ini menganalisa bahwa transaksi penjualan atas proyek tersebut di atas tidak akan dapat dipenuhi oleh PT PTN dan PT



CBTJ, yang pada akhirnya akan menimbulkan piutang yang tidak tertagih, dengan demikian manajemen memutuskan untuk membatalkan transaksi tersebut..

- c. Apakah Perseroan telah menyampaikan informasi penghentian pelaksanaan proyek tersebut kepada masyarakat, baik melalui keterbukaan informasi maupun laporan keuangan yang disampaikan? Jika tidak, jelaskan latar belakang tidak disampaiannya hal tersebut.

Jawab :

Perseroan telah melaporkan penghentian pelaksanaan proyek tersebut kepada masyarakat melalui Laporan Konsolidasi Interim Q3

8. Bursa meminta penjelasan *update progress* terkini atas:
  - a. Penyelesaian sengketa hukum dengan PT Abyor International.

Jawab:

Perseroan telah mengirimkan surat kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (“BANI”) No: B.086/BANI/DIR-ET/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 mengenai Penolakan terhadap Kewenangan BANI dalam Memeriksa Perkara Nomor: 43049/VIII/ARB-BANI/2020. Dalam surat tersebut Perseroan dengan berbagai pertimbangan menolak forum penyelesaian sengketa pada BANI.

Perseroan pada tanggal 9 November 2020 telah menerima surat No. 20.1864/XI/BANI/AWR-In tertanggal 5 November 2020 mengenai Penyelesaian Perkara Nomor: 43049/VIII/ARB-BANI/2020 antara PT Abyor Internasional sebagai Pemohon melawan Perseroan sebagai Termohon. Dalam surat tersebut BANI berpendapat bahwa BANI berwenang untuk menerima dan memproses permohonan arbitrase yang diajukan Pemohon. Perseroan telah menunjuk kuasa hukum untuk menangani perkara tersebut.

Perseroan pada tanggal 13 November 2020 melakukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan No Perkara: 971/Pdt.g/2020/PN.JKT.SEL kepada PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi sebagai Tergugat I dan PT Abyor Internasional sebagai Tergugat II pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagaimana keterbukaan informasi yang telah Perseroan sampaikan. Tanggal 14 Desember 2020, sidang pertama telah dilakukan.

- b. Penyelesaian penundaan pembayaran kewajiban kepada karyawan.

Jawab:

Penundaan pembayaran sebagian gaji terjadi selama 3 bulan (Mei, Juni, Juli 2020), dan Perseroan telah membayarkan kembali kepada karyawan selama 3 bulan pembayaran yaitu bulan Agustus, September dan Oktober.

- c. Penagihan Piutang Usaha Perseroan.

Jawab:

Proses penagihan piutang telah dilakukan oleh Perseroan, antara lain dengan melakukan pertemuan antara Perseroan dengan para debitur, penyelesaian menggunakan prosedur hukum mulai dari memberikan surat somasi, laporan bareskrim maupun gugatan hukum kepada debitur.



- d. Penghentian operasional KO-IN, termasuk apakah Perseroan akan melakukan divestasi atas PT Ritel Global Solusi.

Jawab:

Perseroan saat ini menghentikan sementara operasional KO-IN, dan Perseroan belum memiliki rencana untuk melakukan divestasi

- e. *Launching* proyek UN1TY.

Jawab :

Launching proyek UN1TY dihentikan.

9. Bursa meminta penjabaran manajemen Perseroan atas perubahan rencana bisnis dan pelaksanaan proyek yang sebelumnya disampaikan pada Prospektus Penawaran Umum, serta penjelasan rinci dampak perubahan tersebut pada pemenuhan proyeksi keuangan yang disampaikan sebelumnya.

Jawab :

Perseroan saat ini masih melakukan penilaian terhadap segala bentuk investasi yang telah dilakukan Perseroan, apakah masih dapat dilanjutkan atau tidak mengingat sebagian besar investasi tersebut masih dalam tahap awal.

10. Merujuk kepada surat Perseroan No. B.062/BEI/DIR-ET/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020 perihal Permintaan Penjelasan Bursa, disebutkan bahwa pemberian pinjaman kepada PT Paus Skala Teknologi dari dana hasil penawaran umum yang belum dipakai dilakukan atas pertimbangan bunga yang lebih tinggi dari bunga deposito sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Atas hal tersebut:

- a. Mohon penjelasan bunga pinjaman PT Paus Skala Teknologi serta latar belakang mengapa tingkat bunga tersebut tidak diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan.\

Jawab :

Perseroan mengungkapkannya dalam Laporan Keuangan Q3 2020.

- b. Perseroan menyampaikan bahwa pelunasan akan dilakukan pada tanggal 7 Januari 2021 Bursa meminta penjelasan berdasarkan diskusi terakhir dengan PT Paus Skala Teknologi (jika ada) apakah pembayaran ini masih akan dilakukan sesuai jadwal.

Jawab :

Dalam hal ini, dapat disampaikan bahwa pembayaran tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal.

- c. Apakah penyimpanan dana hasil penawaran umum yang belum dipakai sebagai pinjaman terhadap PT Paus Skala Teknologi sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku dan ketentuan penyimpanan dana hasil penawaran umum sebagaimana disampaikan dalam prospektus Perseroan?

Jawab :





Perseroan menyampaikan bahwa penyimpanan dana hasil penawaran umum yang belum dipakai sebagai pinjaman terhadap PT Paus Skala Teknologi belum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- d. Bursa meminta penjelasan peran dewan komisaris dalam pengawasan penggunaan dana hasil penawaran umum dan penyimpanan dana hasil penawaran umum yang belum dipakai.

Jawab :

Dewan komisaris selalu menanyakan secara berkala kepada manajemen mengenai penggunaan dana IPO, dan manajemen menyampaikan bahwa dana yang digunakan telah sesuai dengan prospectus saat IPO. Adapun terkait dengan adanya penyimpanan dana hasil IPO, dewan komisaris selalu meminta untuk selalu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

11. Apakah terdapat rencana tindakan korporasi dalam rangka perbaikan kinerja dalam waktu satu tahun ke depan. Jelaskan.

Jawab :

Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan kinerja dalam waktu satu tahun ke depan.

12. Selain itu berdasarkan catatan Bursa, Perseroan belum melaksanakan kewajiban *Public Expose* tahunan pada tahun 2020. Bursa mengingatkan Perseroan untuk segera melaksanakan kewajiban *Public Expose* Tahunan tersebut sebelum akhir tahun 2020. Bursa meminta Perseroan agar dapat memaparkan informasi-informasi krusial pada *Public Expose* tahunan khususnya mengenai berbagai perubahan pemegang saham, kepengurusan, operasional, dan kinerja keuangan Perseroan.

Jawab :

Akan menjadi catatan Perseroan untuk segera melakukan Public Expose.

Saat ini Perseroan sedang dalam proses pembenahan hal-hal terkait dengan informasi yang akan disampaikan pada Public Expose antara lain kinerja keuangan, keberlangsungan perseroan, dan lain sebagainya. Apabila hal tersebut sudah dapat teratasi, maka Perseroan akan segera melakukan Public Expose tersebut.